

**STUDI PRESTASI KERJA DAN BIAYA PENYARADAN  
DENGAN SISTEM ONGKAK  
(Studi Kasus di HPH PT. Rokan Permai Timber, Riau)**

**Oleh :**  
**Davis Riswan<sup>1</sup>**  
**Siswantoyo Dipodiningrat<sup>2</sup>**

**INTISARI**

Hutan rawa mempunyai kondisi lapangan yang spesifik yaitu adanya genangan air tanah yang tidak stabil, keadaan ini tidak memungkinan untuk dilaksanakan pengusaha hutan secara *full mekanis*, oleh karena itu pengusaha hutan di hutan rawa dilaksanakan secara *semi mekanis* yaitu dengan sistem ongkak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis elemen pekerjaan, waktu kerja, prestasi kerja, biaya dan standar upah penyaradan dengan sistem ongkak di areal kerja HPH PT. Rokan Permai Timber, Riau.

Penyaradan dengan sistem ongkak di HPH PT. Rokan Permai Timber, Riau mempunyai elemen pekerjaan antara lain : ongkak menuju kayu, persiapan sebelum memuat kayu ke ongkak (mengarahkan ongkak ke kayu, memasang kayu penyangga, dan memasang jari-jari jalan yang menuju ke kayu), memuat kayu ke ongkak, menyarad kayu dengan ongkak, dan membongkar sekaligus menyusun kayu di TPn (Pelabuhan/betau)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh waktu standar regu kerja penyaradan di unit Samsam adalah 0.30 jam/trip pada jarak sarad rata-rata 191,67 meter, sedangkan waktu standar rata-rata regu kerja penyaradan di unit Sebang Hulu adalah 0.25 jam/trip dengan jarak sarad rata-rata 129,10 meter. Prestasi kerja rata-rata penyaradan per jam dan per hari untuk unit Samsam adalah 4,767 m<sup>3</sup>/jam dan 33,369/m<sup>3</sup>/hari. Prestasi kerja rata-rata penyaradan per jam dan per hari untuk unit Sebang Hulu adalah 6,080 m<sup>3</sup>/jam dan 42,560/m<sup>3</sup>/hari. Biaya penyaradan sistem ongkak untuk unit Samsam adalah Rp. 9.510,99 /m<sup>3</sup>, sedangkan untuk unit Sebang Hulu biaya penyaradannya adalah Rp. 11.713,30/m<sup>3</sup>. Standar upah penyaradan sistem ongkak di unit Samsam Rp. 8.000/m<sup>3</sup> lebih rendah dari standar Upah Minimum Regional (UMR) Riau hasil perhitungan Rp. 12.120/m<sup>3</sup>. Sedangkan standar upah penyaradan sistem ongkak di unit Sebang Hulu Rp. 10.000/m<sup>3</sup> sudah diatas standar UMR Riau hasil perhitungan yaitu Rp. 8.080/m<sup>3</sup>.

Kata Kunci : Full Mekanis, Semi Mekanis, Ongkak, Betau, Upah Minimum Regional

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing Skripsi, staf pengajar Jurusan Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan UGM